

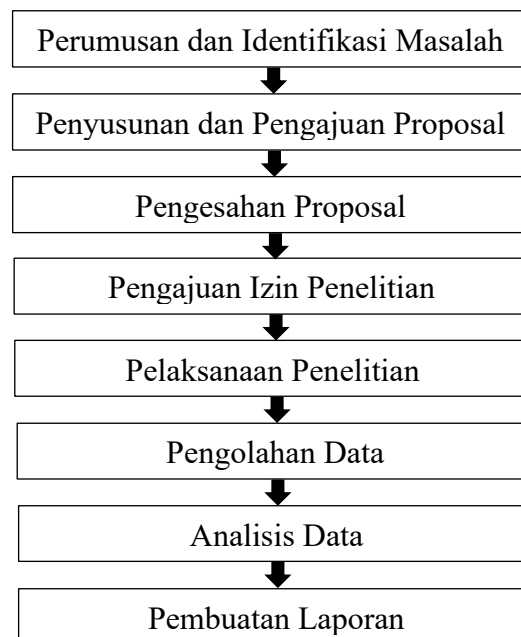
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni deskriptif. Dimana pelaksanaannya yang lebih fokus mendeskripsikan fenomena terkini, yang menekankan pengungkapan data yang berlandaskan kenyataan yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel, sehingga tidak dimaksudkan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel (Winarno, 2018). Penelitian bertujuan agar kadar Asam Urat pada Usia Produktif di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dapat diketahui dan dideskripsikan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret hingga April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis dan responden

Kadar asam urat ditetapkan menjadi unit analisis. Responden yang ditetapkan yaitu usia produktif dengan rentang 18-56 tahun di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Populasi

Populasi merupakan kelompok objek atau subjek yang menjadi cakupan umum dalam suatu penelitian, di mana peneliti menetapkan sebagai fokus untuk diamati, dianalisis, dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi ditetapkan yakni penduduk usia produktif dengan rentang 18-56 tahun di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar yang berjumlah 2825 orang. Dengan perincian jumlah usia produktif sebagai berikut: Banjar Negari sebanyak 1203 orang, Banjar Kutri 309 orang, Banjar Griya Kutri sebanyak 164 orang, Banjar Belaluan sebanyak 657 orang, dan Banjar Abasan sebanyak 492 orang.

3. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi disebut dengan sampel. Sampel representatif adalah bagian dari populasi yang telah menjadi fokus penelitian selama periode waktu tertentu (Sugiyono, 2019). Sampel yang ditetapkan yakni usia produktif di Desa Singapadu Tengah.

4. Jumlah dan besar sampel

Untuk pedoman umum, dapat digunakan sampel 50% jika populasi di bawah 100 orang, dan 10-15% sampel jika populasi lebih dari 100 orang (Arikunto, 2019). Dalam menetapkan besar sampel, dilakukan perhitungan rumus *slovin* dengan derajat kesalahan sebesar 15%. Berikut merupakan penjabaran rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Error Level* (15% = 0,15)

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2825}{1 + 2825 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{2825}{1 + 2825 (0,0225)}$$

$$n = \frac{2825}{1 + 63,5625}$$

$$n = \frac{2825}{64,5625}$$

$$n = 43,756$$

$$n = 44$$

Setelah dilakukan perhitungan sedemikian rupa, maka didapatkan jumlah sampel yang dapat ditetapkan yakni sebanyak 44 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Bersedia untuk diwawancara.
- 3) Berada pada rentang usia produktif 18-56 tahun.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden dalam keadaan sakit.

5. Teknik pengambilan sampel

Penelitian yang dilaksanakan menerapkan *nonprobability sampling* yaitu metode *purposive sampling*. Metode ini adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Hal tersebut berarti pemilihan sampel didasarkan pada standar atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Digunakan perhitungan seperti pada tabel dibawah karena, usia produktif di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar terdapat di lima banjar yaitu Banjar Negari, Banjar Kutri, Banjar Griya Kutri, Banjar Belaluan, dan Banjar Abasan. Sehingga sampel yang diambil dari tiap banjar dianggap dapat mewakili dalam penelitian

Tabel 3

Perhitungan Jumlah Sampel per Banjar

No.	Usia Produktif	Populasi	Sampel
1.	Banjar Negari	1203 Orang	$1203/2825 \times 44 = 18,7$ dibulatkan menjadi 19
2.	Banjar Kutri	309 Orang	$309/2825 \times 44 = 4,8$ dibulatkan menjadi 5
3.	Banjar Griya Kutri	164 Orang	$164/2825 \times 44 = 2,5$ dibulatkan menjadi 2
4.	Banjar Belaluan	657 Orang	$657/2825 \times 44 = 10,2$ dibulatkan menjadi 10
5.	Banjar Abasan	492 Orang	$492/2825 \times 44 = 7,6$ dibulatkan menjadi 8
Total		2825 Orang	44

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara mandiri oleh individu atau kelompok dari objek penelitian yang ditujukan untuk kepentingan studi yang relevan secara langsung, berupa observasi atau wawancara (Amelia Innayah dkk., 2023). Data primer yang diidentifikasi mencakup hasil pemeriksaan kadar asam urat, usia, IMT, serta genetik responden.

b. Data sekunder

Data sekunder dikenal sebagai data yang tidak langsung diberikan dari objek yang diteliti, tetapi melalui literasi dan studi pustaka (Amelia Innayah dkk., 2023). Data sekunder pada penelitian ini meliputi literatur yang relevan, hasil penelitian terdahulu, jurnal, data jumlah penduduk usia produktif di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dari pihak yang memiliki data desa.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan melalui proses observasi, wawancara, dan pemeriksaan kadar asam urat pada usia produktif di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan menggunakan metode POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen

- 1) Alat tulis.
- 2) Alat dokumentasi.
- 3) *Informed consent*.
- 4) Meteran.
- 5) Timbangan.
- 6) Lembar Wawancara.

b. Alat dan bahan

- 1) Alat: *easy touch strip test*, autoklik, *handscoon*, *haircap*, jas laboratorium, masker, *sharp container*, plastik kuning.
- 2) Bahan: darah kapiler, *alcohol swab 70%*, *hand sanitizer*, kapas steril, lancet, dan strip asam urat.

c. Prosedur kerja pemeriksaan kadar asam urat.

1) Pra-analitik

- a) Desinfeksi tangan menggunakan *hand sanitizer*.
- b) Menggunakan APD (jas laboratorium, *handscoon*, dan *haircap*)
- c) Identifikasi responden.
- d) Persiapan alat dan bahan sampling.

- e) Menyalakan alat POCT dan *chip* asam urat yang berwarna *orange* dipasangkan dibelakang alat.
- f) Masukkan strip asam urat warna *orange* dibagian atas alat. Setelah terpasang, layar akan menampilkan kode *chip* secara otomatis, lalu muncul ikon tetesan darah yang berkedip sebagai tanda alat sudah siap digunakan. (Sudrajat & Tresnawati, 2023)

2) Analitik

- a) Pilih lokasi pengambilan sampel darah kapiler pada bagian ujung jari tengah maupun manis.
- b) Lalu desinfeksi dengan *alcohol swab 70%* dan tunggu sampai sedikit kering.
- c) Lakukan penusukan dengan menggunakan *autoclick* yang telah dipasangkan lanset pada jari yang telah didesinfeksi.
- d) Ketika darah keluar, hapus tetesan pertama menggunakan kapas steril.
- e) Tempelkan strip asam urat yang telah terpasang pada alat dengan sampel darah kapiler, sampel darah akan otomatis terserap ke zona reaksi.
- f) Tunggu hasil pengukuran pada alat selama 10 detik.
- g) Lalu, tutup dan bersihkan bekas tusukan dengan kapas steril.
- h) Lanset dan strip asam urat yang telah digunakan dibuang pada *sharp container*.
Buang *alcohol swab*, *handscoon*, dan kapas yang sudah terpakai di plastik kuning.

3) Post-analitik

- a) Catat hasil pengukuran kadar asam urat.
- b) Interpretasikan hasil dengan rendah, normal, atau tinggi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari wawancara dan pemeriksaan kadar asam urat pada usia produktif di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dicatat, dikelompokkan, diidentifikasi, serta diinterpretasikan pada tabel kemudian dilengkapi dengan penjelasan.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan melalui pendekatan analisa deskriptif, yang berarti memberikan gambaran atau penjelasan mengenai data yang terkumpul meliputi usia, jenis kelamin, IMT, genetik, serta hasil pemeriksaan kadar asam urat yang diperoleh dibandingkan dengan klasifikasi kadar asam urat yaitu rendah, normal, atau tinggi.

G. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian telah menjadi prinsip yang mendasar yang wajib diimplementasikan dalam sebuah penelitian untuk menjamin pelaksanaan yang bermoral sehingga suatu penelitian dapat di pertanggungjawabkan. Prinsip dari etika penelitian meliputi:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini memfokuskan pentingnya menghargai semua orang sebagai manusia yang mempunyai kehendak bebas, hak dalam menetapkan, serta tanggung jawab pribadi atas ketetapan yang diambil.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip *beneficence* mengharuskan untuk memberi manfaat sebesar-besarnya dan meminimalkan kerugian terhadap partisipan. Dimasukkannya subjek manusia dimaksudkan untuk membantu mencapai tujuan penelitian yang layak digunakan pada manusia. Etika-etika yang dimaksudkan menyertakan beberapa hal berikut:

- a. Risiko diharuskan bersifat *reasonable* atau rasional atau proporsional dengan manfaat yang diinginkan;
- b. Penelitian wajib didasarkan pada landasan ilmiah yang kuat (*science-based*);
- c. Peneliti harus menjamin kesejahteraan subjek selama proses penelitian;
- d. Asas “tidak merugikan” (*non-maleficence*) yaitu menolak segala bentuk tindakan dapat menimbulkan partisipan secara disengaja.

Prinsip tidak merugikan juga menekankan untuk kita tidak boleh merugikan orang lain kecuali kita dapat berbuat sesuatu yang bermanfaat. Tujuan utamanya adalah melindungi subjek dari perlakuan yang tidak etis dan penyelewengan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Etika keadilan merujuk kepada kewajiban etis agar memberi perlakuan secara setara bagi semua individu (sebagai manusia yang otonom) sebagai orang yang baik secara moral serta memiliki kelayakan untuk mendapatkan hak. Etika ini berkaitan dengan keadilan distributif, yang mensyaratkan pembagian yang setara dari beban dan keuntungan yang diperoleh subjek dari partisipasi dalam penelitian (Handayani, 2018).